Berita Sepuluh

Diserupakan kepada Kematian Kristus dan Mencapai Kebangkitan yang Unggul

Pembacaan Alkitab: Flp. 3:10-11

I. Dalam Filipi 3:10 Paulus berbicara tentang "menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya"; istilah ini menunjukkan bahwa Paulus damba mengambil kematian Kristus sebagai cetakan kehidupannya:

A. Kemustikaan pengenalan akan Kristus, menganggap segala sesuatu rugi, mendapatkan Kristus, ditemukan di dalam Dia, mengenal Dia, mengenal kuasa kebangkitan-Nya, dan mengenal persekutuan penderitaan-Nya semua menghasilkan satu hal—diserupakan kepada kematian Kristus—ayat 7-10.

B. Diserupakan kepada kematian Kristus adalah dasar dari pengalaman akan Kristus—1:20-21a; 3:9-10.

C. Cetakan kematian Kristus mengacu kepada senantiasa menaruh hayat-Nya yang insani dan alamiah kepada kematian agar Dia bisa hidup oleh hayat Allah—Yoh. 6:57a:

1. Ketika Tuhan Yesus di bumi, Dia menempuh kehidupan tersalib; melalui menempuh kehidupan tersalib, Dia hidup kepada Allah dan memperhidupkan Dia.
2. Dia selalu menaruh hayat insani-Nya kepada kematian sehingga hayat ilahi di dalam Dia bisa mengalir keluar—10:10b-11, 17.
3. Sewaktu Dia hidup, Dia juga mati—mati kepada ciptaan lama untuk menempuh kehidupan dalam ciptaan baru; inilah makna dari *kematian-Nya* dalam Filipi 3:10.

D. Kematian Kristus adalah cetakan yang kepadanya kita diserupakan sama seperti adonan ditaruh ke dalam cetakan kue dan diserupakan kepadanya:

1. Allah telah menaruh kita ke dalam cetakan kematian Kristus, dan hari demi hari Allah mencetak kita untuk menyerupakan kita kepada kematian ini—Rm. 6:3-4.
2. Kehidupan kita harus diserupakan kepada cetakan sedemikian—mati kepada hayat insani kita untuk memperhidupkan hayat ilahi—Gal. 2:19b-20; 2 Kor. 4:10-11.
3. Jika kita menaruh hayat alamiah kita kepada kematian, kita akan memiliki kesadaran bahwa kita memiliki hayat yang lain, hayat ilahi, di dalam kita; hayat ini akan dilepaskan, dan kemudian dalam pengalaman kita, kita

akan diserupakan kepada kematian Kristus—Yoh. 10:10b; 1 Yoh. 5:11-12.

4. Dalam cetakan kematian Kristus, manusia alamiah dimatikan, manusia lama disalibkan, dan ego ditiadakan—2 Kor. 4:16; Rm. 6:6; Mat. 16:24.
5. Jika kita mengizinkan keadaan kita untuk menekan kita ke dalam cetakan ini, kehidupan kita sehari-hari akan dicetak ke dalam rupa kematian Kristus—Rm. 8:28-29.
6. Kita diserupakan kepada cetakan kematian Kristus oleh kuasa kebangkitan Kristus—Flp. 3:10; Yoh. 11:25; Ef. 1:19-20; Kid. 2:8-13.

E. Sewaktu kita diserupakan kepada kematian Kristus, kita mengalami kematian-Nya yang merampungkan semua:

1. Melalui diserupakan kepada kematian-Nya, kita mengalami Kristus dalam kematian-Nya untuk pelepasan, pembagian, dan pelipatgandaan hayat—Yoh. 12:24-25; 2 Kor. 4:12.
2. Satu-satunya jalan untuk memuliakan Allah adalah diserupakan kepada kematian Kristus; semakin kita diserupakan kepada kematian Kristus, kita akan semakin memuliakan Bapa—Yoh. 12:28; 13:31.
3. Ketika kita mati dalam kematian Kristus dan diserupakan kepada kematian-Nya, kita akan menjadi magnet yang menarik orang lain kepada Kristus—12:32.
4. Semakin kita mati bersama Kristus, kita akan semakin menyelamatkan hayat jiwa kita kepada hayat yang kekal—ayat 25.
5. Jika kita mau diserupakan kepada kematian Kristus, kita akan menang atas dunia dan mengalahkan Satan—ayat 31; Ibr. 2:14.

II. Hasil dari diserupakan kepada kematian Kristus adalah kita bisa mencapai, atau tiba, pada kebangkitan yang unggul dari antara orang mati—Flp. 3:11:

A. Kebangkitan yang unggul adalah kebangkitan yang luar biasa, kebangkitan yang ekstra, yang akan menjadi hadiah bagi kaum saleh pemenang—Why. 20:4, 6:

1. Semua orang beriman yang mati di dalam Kristus akan berbagian dalam kebangkitan dari antara orang mati pada saat kedatangan Tuhan kembali—1 Tes. 4:16; 1 Kor. 15:52.
2. Para pemenang Tuhan akan menikmati bagian ekstra yang luar biasa dari kebangkitan itu, kebangkitan di mana mereka akan menerima pahala kerajaan; inilah yang Rasul Paulus nantikan—Ibr. 11:35, 26.

3. Kebangkitan yang unggul harus menjadi sasaran dan tujuan kehidupan kristiani kita—Flp. 3:11-15a.

B. Mencapai kebangkitan yang unggul adalah tiba pada kebangkitan yang unggul; ini menuntut kita untuk dengan berkemenangan berlari pada perlombaan untuk mendapat hadiah.

C. Mencapai kebangkitan yang unggul berarti seluruh diri kita secara bertahap dan senantiasa dibangkitkan—1 Tes. 5:23:
   1. Allah pertama-tama membangkitkan roh kita yang dimatikan; Dia melanjutkan untuk membangkitkan jiwa kita dan tubuh fana kita sampai seluruh diri kita—roh, jiwa, dan tubuh—sepenuhnya dibangkitkan dari diri lama kita oleh hayat-Nya dan dengan hayat-Nya—Ef. 2:5-6; Rm. 8:6, 11.
   2. Jika kita diserupakan kepada kematian Kristus, setiap bagian dari diri kita akan secara bertahap dibangkitkan; karena itu, kehidupan Kristen adalah proses kebangkitan.
   3. Kita bisa mencapai sasaran ini hanya melalui diserupakan kepada kematian Kristus melalui menempuh kehidupan tersalib—Flp. 3:10-11.
   4. Dalam kematian Kristus, kita diproses dari ciptaan lama menjadi yang baru—ayat 10-11; 2 Kor. 5:17.

D. Kebangkitan yang unggul adalah kebangkitan dari ciptaan lama ke dalam ciptaan baru—Gal. 6:15; 2 Kor. 5:17:
   1. Berada dalam kebangkitan yang unggul berarti meninggalkan segala sesuatu dari ciptaan lama dan dibawa ke dalam Allah.
   2. Dalam kebangkitan yang unggul tidak ada unsur ciptaan lama; sebaliknya, segala sesuatu penuh dengan unsur ilahi—Why. 21:5a.

E. Bagi Paulus, hidup adalah Kristus sebagai kebangkitan yang unggul—Flp. 1:21a; 3:11:
   1. Kebangkitan yang unggul sebenarnya adalah persona Kristus yang terkasih, mustika, dan unggul, Dia yang, melalui penyaliban dan kebangkitan, telah melewati ciptaan lama dan telah masuk ke dalam Allah—Yoh. 14:3, 20; Ibr. 6:19-20.
   2. Kristus yang harus kita perhidupkan adalah diri-Nya sebagai kebangkitan yang unggul—Flp. 1:21a; 3:11; Yoh. 11:25.

F. Dalam Filipi 3:12 Paulus telah mendapatkan keselamatan kaum beriman secara umum melalui iman kaum beriman secara umum, tetapi ia belum mendapatkan bagian ekstra dari kebangkitan:

1. Untuk mendapatkan bagian itu ia harus mengejar, berlari, dan menyelesaikan jalur perlombaan dengan berkemenangan—2 Tim. 4:7-8.
2. Kata Yunani untuk *mengejar* dalam Filipi 3:12 adalah kata yang sama dengan *menganiaya*; kata ini juga berarti "maju menuju, mengikuti":
   a. Dengan cara demikian Paulus berlari pada perlombaan untuk mendapatkan hadiah dan mencapai kematangan.
   b. Sebelum ia diselamatkan, ia menganiaya Kristus; setelah ia diselamatkan, ia mengejar Kristus sampai tingkat sedemikian sehingga ia menganiaya Kristus, tetapi secara positif.

G. Kita perlu diserupakan kepada kematian Kristus sehingga dengan cara apa pun kita bisa mencapai kebangkitan yang unggul dari antara orang mati; ini adalah satu-satunya jalan bagi Tuhan untuk maju dalam pemulihan-Nya, satu-satunya jalan bagi Tuhan untuk membangun gereja-Nya, satu-satunya jalan untuk mempersiapkan mempelai perempuan, dan satu-satunya jalan untuk membawa Tuhan datang kembali—ayat 10-11; Mat. 16:18; Why. 19:7-9a; 22:14, 20.

© 2026 Living Stream Ministry